

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang bimbingan konseling mursyid Dalam mengatasi konflik batin niat anggota jama'ah thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kondisi anggota jama'ah thariqah *Naqsyabadandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Anggota jama'ah thariqah mengalami konflik batin niat disebabkan pengalaman pribadi perjudohan dan keadaan ekonomi anggota jama'ah thariqah. Dari pengalaman yang pernah mereka alami yang menyebabkan terjadinya konflik batin niat dalam menjalankan ajaran thariqah. Selain itu konflik batin yang mereka alami juga karena kurangnya pemahaman yang mendalam tentang ilmu thariqah itu sendiri yang membuat anggota jama'ah thariqah tidak selaras dalam melaksanakan ajaran thariqah. Dari hal tersebutlah yang menjadikan anggota jama'ah thariqah mengalami konflik batin yang berakibat pada implementasi ajaran thariqah yang kurang tepat.

Efektifitas bimbingan konseling mursyid dengan *tawajjuhun umum* kepada anggota jama'ah thariqah yang mengalami konflik batin niat. Proses bimbingan dengan mengacu pada materi-materi kitab-kitab klasik seperti *Tafsir Jalalain, Tanbighul Ghafilin, Irsyadul Ibad, Nashoikhul Ibad* dan melibatkan antara mursyid (konselor) dengan anggota jama'ah thariqah (klien) dalam upaya mencari kehidupan yang lebih efektif menyadarkan anggota jama'ah thariqah bahwa dirinya adalah sebagai anggota jama'ah thariqah yang harus melaksanakan dan menjalankan ajaran thariqah tanpa mengalami konflik batin niat.

Untuk mengatasi konflik batin niat anggota jama'ah thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dapat dikatakan efektif. Dalam hal ini bisa dilihat dari perubahan pada diri anggota jama'ah thariqah (klien) dalam menjalankan dan melaksanakan ajaran thariqah yang semula mengalami konflik batin niat hingga berujung pada implikasi ajaran yang kurang tepat, sekarang anggota jama'ah thariqah (klien) merasa nyaman dan lebih fokus lagi dalam menjalankan ajaran thariqah.

Dari materi menjadi implikasi terhadap ajaran yang diberikan *mursyid* melalui proses yang panjang, sebelum menjadi perbuatan, materi yang diberikan *mursyid* kepada anggota jama'ah thariqah akan diterima (pancaindra) melauai akal, dengan akal tersebut materi yang di terima akan di tampung dan dilihat seberapa rasional ataukah irasional sebuah materi, dan dari hasil proses berifikir yang dilakukan oleh akal kemudian qalb dengan naluri fitriyah yang dimilikinya, qalb akan menilai (memverifikasi) menimbang setiap materi dengan unsur benar atau salah, baik atau buruk (secara fitriyah) kemudian qalb akan mensinkronkan dari materi (ilmu yang diterima) menuju keyaninan (tujuan) dan dari hasil penilaian qalb tersebut akan mentransformasi menjadi (perubahan) tindakan dan prilaku (perkataan, perbuatan, keyakinan) yang sesuai dengan ajaran yang di ajarkan oleh *mursyid*.

Adapun Penghambat dan pendukung Bimbingan Konseling *Mursyid* kepada anggota jama'ah thariqah dalam mengatasi konflik batin antara lain:

- d) Faktor Penghambat
 1. Kurangnya kedisiplinan dan mengantuk pada saat bimbingan berlangsung menjadi penghambat dalam proses penerimaan materi yang disampaikan *mursyid* untuk anggota jama'ah thariqah *Naqsyabandiyah Mujaddadiyah Kholidiyyah*.
 2. Bagi Anggota jama'ah thariqah (selaku orang awam) bahasa jawa kitab terkadang menyulitkan, perlu adanya penjelasan tambahan yang fleksibel dalam proses bimbingan agar bimbingan konseling mudah diterima dengan baik.
 3. Tingat kecerdasan dan pengetahuan masing-masing para jama'ah berbeda-beda disebabkan karena faktor usia dan pendidikan. Pendidikan akan sangat mempengaruhi dalam proses penerimaan materi karena pendidikan sebagai akses memudahkan dalam proses bimbingan.
- e) Faktor pendukung
 1. Bimbingan ilmu fiqh yang diberikan *mursyid* memberikan pengaruh dan dampak positif bagi anggota jama'ah thariqah karena sebagai pijakan dan rujukan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
 2. Semangat dan ketekunan dalam mengikuti pengajian karena adanya rasa ingin tau dan belajar ilmu agama lebih mendalam.
 3. Bimbingan dengan menggunakan cerita-cerita hikmah inspiratif akan memudahkan anggota jama'ah thariqah

dalam proses belajar dan menerima setiap materi yang di sampaikan.

Berdasarkan deskripsi di atas bahwa bimbingan konseling *mursyid* yang diberikan kepada anggota jama'ah thariqah dalam mengatasi konflik batin niat dapat dikatakan efektif atau berhasil untuk membantu anggota jama'ah thariqah dalam membantu dan mengatasi konflik batin niat yang sedang mengalami anggota jama'ah thariqah. Setelah melewati proses bimbingan konseling dari tahap ke tahap konflik batin niat yang dialami anggota jama'ah thariqah bisa teratasi dan terselesaikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang bimbingan konseling *mursyid* dalam mengatasi konflik batin niat anggota jama'ah thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati maka saran yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama meliputi bimbingan dan konseling untuk menyelesaikan masalah konflik batin niat perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap melihat kondisi, faktor dan gejala yang membuat konflik batin pada anggota jama'ah thariqah *Naqsyabandiyyah Mujaddadiyyah Kholidiyyah* Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.
2. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penyelesaian konflik batin atau sekedar menambah pengetahuan di bidang bimbingan konseling sebagai bahan penelitian yang akan datang, disarankan agar meneliti penggunaan tehnik atau terapi yang digunakan untuk menyelesaikan konflik batin yang mungkin mengalami permasalahan yang hampir sama.